

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *analitik observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung, sedangkan untuk pemeriksaan angka kuman pada makanan jajanan dilakukan di Laboratorium Kampus Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari – Maret 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung. Berdasarkan survey langsung yang dilakukan oleh peneliti ke lapangan, terdapat sebanyak 53 pedagang yang menetap di sekitar PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu jumlah karakteristik dari populasi yang akan diteliti dan hasilnya dianggap sebagai gambaran dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan yang menetap berjualan di PKOR Way Halim yaitu sebanyak 53 pedagang makanan. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan total sampling, jadi seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independent (Bebas)
 - a. *Personal Hygiene*
 - b. Sanitasi Tempat Penjaja Makanan

2. Variabel dependent (Terikat)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Angka kuman makanan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<i>Personal Hygiene</i>	Suatu kegiatan yang dilakukan penjamah untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan dengan cara menjaga kebersihan diri yang meliputi menjaga kebersihan tangan, menjaga kebersihan kulit, menjaga kebersihan kuku dan menjaga kebersihan pakaian.	Observasi	Checklist	1= Baik, jika $\geq 70\%$ kriteria penilaian terpenuhi 2 = Kurang baik, jika $< 70\%$ kriteria penilaian tidak terpenuhi	Ordinal
2.	Sanitasi tempat penjaja makanan	Usaha pencegahan terkontaminasinya suatu makanan dan minuman yang menitikberatkan aktivitas selama dalam proses pengolahan makanan dan minuman, kebersihan alat yang digunakan, lokasi penjualan, dan penyajian makanan.	Observasi	Checklist	1=Baik, Jika $\geq 70\%$ kriteria penilaian terpenuhi 2 = Kurang baik, jika $< 70\%$ kriteria penilaian tidak terpenuhi.	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3.	Angka Kuman pada makanan jajanan	Jumlah angka kuman yang terdapat pada makanan ditunjukkan dengan nilai koloni/g pada pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan metode Angka Lempeng Total Bakteri (ALT B).	Uji Laboratorium	Peralatan Laboratorium	<p>1 = Memenuhi syarat, jika hasil pemeriksaan angka kuman pada makanan jajanan < batas cemaran mikroba 10^5</p> <p>2 = Tidak memenuhi syarat jika angka kuman pada makanan jajanan > batas cemaran mikroba 10^5</p> <p>Sumber: Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 13 Tahun 2019 Tentang Batas Maksimal Cemaran mikroba dalam pangan olahan</p>	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perilaku *Personal Hygiene* dan sanitasi tempat penjaja makanan pada pedagang di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung.

2. Pemeriksaan Angka Kuman

Pemeriksaan Angka kuman makanan jajanan yang dilakukan dengan menggunakan metode Angka Lempeng Total Bakteri (ALT B). Sampel makanan hanya diambil 1 kali, prosedur pemeriksaan angka kuman merujuk pada Buku Panduan Praktikum Penyehatan Makanan dan Minuman oleh Ahyanti (2019).

G. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten. Sebelum data diolah, data perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book* perlu dibaca sekali lagi apabila masih terdapat hal-hal yang salah atau meragukan maka perlu diperbaiki.
- b. *Coding*, yaitu melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data dengan cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi suatu data angka atau bilangan.
- c. *Entrying*, yaitu data yang telah di edit dan diberi kode kemudian diproses ke dalam SPSS

- d. *Cleaning*, yaitu melihat kembali data yang telah dimasukkan atau sudah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada entry data.
- e. *Tabulating*, menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dalam hal ini yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angkasehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini meliputi karakteristik jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, *personal hygiene*, sanitasi tempat penjaja makanan, dan angka kuman makanan.

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Dilihat dari segi datanya uji *Chi-Square*

digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan tingkat signifikan $\rho > 0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Dasar pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 95% :

1. jika nilai $\rho > 0,05$ % maka hipotesis penelitian ditolak
2. jika nilai $\rho \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima